

**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
SEKOLAH DASAR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**PUSPAWATI  
NIM F34211710**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

# **PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR**

**Puspawati, Tahmid Sabri, Endang Uliyanti**  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak  
*email: fiandri250393@gmail.com*

**Abstrak:** Metode penelitian adalah deskriptif. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses dalam pembelajaran matematika kelas II SDN 03 Pontianak Timur. Bentuk penelitian adalah PTK dan bersifat kolaboratif. Subjek penelitiannya guru dan 33 siswa. Teknik penelitian adalah teknik observasi langsung dan pengukuran. Alat pengumpul data adalah lembar observasi guru dan tes. Data dikumpulkan dan dianalisis dengan perhitungan rata-rata skor. Penelitian dilakukan sebanyak tiga siklus hasil penelitian: 1) kemampuan guru merencanakan pembelajaran rata-rata siklus I 2,35 rata-rata siklus II 2,56 rata-rata siklus III 3,81. meningkat 1,46, 2) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran rata-rata siklus I 2,19 rata-rata siklus II rata-rata 2,57 rata-rata siklus III 3,93. meningkat 1,74, 3) dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai 41,21 siklus II rata-rata nilai 67,88 siklus III rata-rata nilai 90,30 meningkat 49,09.

**Kata kunci:** pendekatan keterampilan proses, hasil belajar, Matematika

**Abstract:** The research method is descriptive. The purpose of the study to describe the improvement of student learning outcomes by applying a process approach to learning math skills class II SDN 03 East Pontianak. TOD and shape research is collaborative. Research subject teachers and 33 students. Engineering research is the direct observation and measurement techniques. Data collection tool was a teacher observation sheets and tests. Data were collected and analyzed by calculating the average score. The study was conducted by three cycles of the research: 1) the ability of teachers to plan learning cycle I mean an average of 2.35 second cycle an average of 2.56 3.81 III cycle. increased 1.46, 2) the ability of teachers to implement the learning cycle I mean an average of 2.19 second cycle on average 2.57 average 3.93 III cycle. increased 1.74, 3) by applying the skills approach can improve student learning outcomes in the first cycle the average value of 41.21 second cycle the average value of 67.88 the third cycle the average value of 90,30 an increase of 49,09 .

**Keywords:** process skills approach, learning outcomes, Mathematics

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Pembelajaran dapat dipandang sebagai usaha yang dapat dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pentingnya pemahaman oleh siswa terhadap konsep matematika merupakan tanggungjawab guru dalam mengajarkan matematika. Siswa diharapkan dapat memahami apa itu matematika dan cara mereka menghadapi permasalahan matematika di kehidupan sehari-hari.

Untuk memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa, maka guru harus dapat mengembangkan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan keterampilan- keterampilan dalam mengajar, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil dalam proses pembelajaran di sekolah diperlukan seorang guru yang aktif dan kreatif. Seorang guru diharapkan mampu menerapkan berbagai strategi dan keterampilan dalam pembelajaran, sehingga dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang menarik. Keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan keterampilan proses. Dengan menggunakan keterampilan ini, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Keterampilan proses merupakan salah satu keterampilan yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar dikelas rendah khususnya di kelas II sekolah dasar. Karena keterampilan proses dapat memfokuskan siswa terlibat secara aktif dan kreatif dalam pemerolehan hasil belajarnya. Proses pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dari hasil belajar siswa. Keberhasilan belajar matematika siswa ditentukan oleh suatu nilai yang diberikan guru kepada siswanya melalui tahap evaluasi pembelajaran, sehingga guru dapat menyimpulkan berhasil tidaknya siswa tersebut dalam belajar.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur. Dari tujuan umum yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti dapat menjabarkan lagi menjadi beberapa tujuan yang lebih khusus yaitu antara lain sebagai berikut: 1) untuk mendeskripsikan tentang kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur, 2) untuk mendeskripsikan tentang kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur, 3) untuk mendeskripsikan tentang peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur.

Menurut Nyimas Aisyah (2007), mengemukakan bahwa “Belajar matematika adalah belajar mengenai konsep-konsep dan struktur-struktur matematika yang terdapat di dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan

antara konsep- konsep dan struktur- struktur matematika”. Sedangkan menurut Anton Agung M. Moeliono (1990: 566) menyatakan bahwa, “Matematika diartikan sebagai ilmu bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.” Menurut Sanjaya menyatakan, pembelajaran adalah proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Sanjaya, 2006:26)

Menurut Gagne dan Briggs (dalam <http://krisna1.blog.ums.ac.id>) menyatakan, “*Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal”. Menurut Gatot Muhsetyo (2008: 1.26) menyatakan bahwa, “Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari”.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BNSP, 2006: 417) ruang lingkup pembelajaran Matematika adalah: a) bilangan, b) geometri dan pengukuran, c) pengolahan data. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BNSP, 2006: 424) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran Matematika adalah:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Bilangan	1.1 Membandingkan bilangan sampai 500
1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500
	1.3 Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan, dan satuan
	1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
Geometri dan Pengukuran	2.1 Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam
2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah	2.2 Menggunakan alat ukur panjang tidak baku dan baku (cm, m) yang sering digunakan
	2.3 Menggunakan alat ukur berat
	2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda

Dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di atas maka yang menjadi Setandar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam penelitian ini adalah

SK : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

KD : 1.2 Mengurutkan bilangan sampai 500

Menurut Soli Abimayu, dkk (2008: 5.5), “Pendekatan Ketrampilan Proses (PKP) adalah pendekatan pembelajaran yang mengutamakan penerapan berbagai keterampilan memproseskan perolehan dalam pembelajaran itu”. Sedangkan

menurut Conny (dalam Nyimas Aisyah, 2007: 6.3), “Pendekatan ketrampilan proses proses pada hakekatnya adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar-mengajar yang berfokus pada melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar”.

Berbagai para ahli mendefinisikan pengertian belajar sesuai dengan aliran filsafat yang dianutnya dalam Yatim Riyanto, (2010: 4-5), antara lain sebagai berikut: a) Ernes ER. Hilgard, mendefinisikan sebagai berikut, “*Lerning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environments) as distinguished from changes by factor not attributable to training*”. Artinya, seseorang dikatakan belajar kalau dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah, b) Walker menyatakan bahwa, “Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar”, c) Gagne menyatakan bahwa, “Belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan”.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Joni (dalam Sri Anitah, dkk 2008: 1.24), “metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relative umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu”. Oleh karena itu metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Penggunaan metode dalam penelitian harus sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Karena, apabila metode yang digunakan dalam penelitian tidak sesuai, maka akan sulit untuk menjawab permasalahan yang menjadi tujuan dari suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2011: 2), “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hadari Nawawi (2007: 66-88) mengemukakan “Ada 4 metode yang dapat digunakan di dalam suatu penelitian yaitu: (1) Metode filosofis, (2) Metode deskriptif, (3) Metode historis, (4) Metode eksperimen”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007: 63) menyatakan bahwa: “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan kata lain, metode deskriptif digunakan untuk memecahkan permasalahan peneliti dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil di mana penelitian berlangsung”. Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah pemecahan masalah mengenai peningkatan hasil belajar siswa dengan menggambarkan keadaan pada saat pembelajaran berlangsung.

Bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Susilo (2010: 16) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar,

dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran”. Sifat dalam penelitian ini adalah bersifat kolaboratif. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu peneliti bertindak sebagai guru bekerja sama dengan salah satu guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur yang bertindak sebagai observer.

Penelitian dilaksanakan di SDN 03 Pontianak Timur dengan tempat pelaksanaan kegiatan di dalam kelas. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas II SDN 03 Pontianak Timur yang berjumlah 33 siswa, dengan siswa laki-laki yang berjumlah 17 orang, dan siswa perempuan berjumlah 16 orang. Aspek yang ditingkatkan adalah aspek kemampuan mengajar guru baik perencanaan maupun pelaksanaan, dan aspek hasil belajar siswa dalam belajar.

Berdasarkan masalah dan sub masalah penelitian, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: 1) data berupa skor kemampuan guru merencanakan pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 03 Pontianak Timur, 2) data berupa skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 03 Pontianak Timur, 3) data berupa nilai hasil belajar siswa setelah menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut kelas II SDN 03 Pontianak Timur.

Menurut Hadari Nawawi (2007: 100-101), ada enam teknik penelitian, yaitu sebagai berikut: 1) teknik observasi langsung, 2) observasi tidak langsung, 3) teknik komunikasi langsung, 4) teknik komunikasi langsung, 5) teknik Pengukuran, 6) teknik studi dokumenter/Bibliographis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, yakni cara pengumpul data yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian tindakan kelas berlangsung dalam pembelajaran dan teknik pengukuran dengan cara mengumpulkan data dengan memberikan nilai dari hasil tes siswa pada pembelajaran Matematika.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, digunakan sebagai alat pada teknik onservasi langsung dan tes yang digunakan sebagai alat pengumpul data pada teknik pengukuran. Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan untuk menentukan kesimpulan yang tepat, maka perlu dilakukan analisis data. Untuk menjawab masalah tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut.

Untuk menganalisis data berupa skor kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut akan dianalisis dengan rumus rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum X$  = jumlah skor yang diperoleh

n = jumlah indikator(AwaludinTjalla 2008: 2.4)

Untuk menganalisis data berupa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran Matematika akan dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

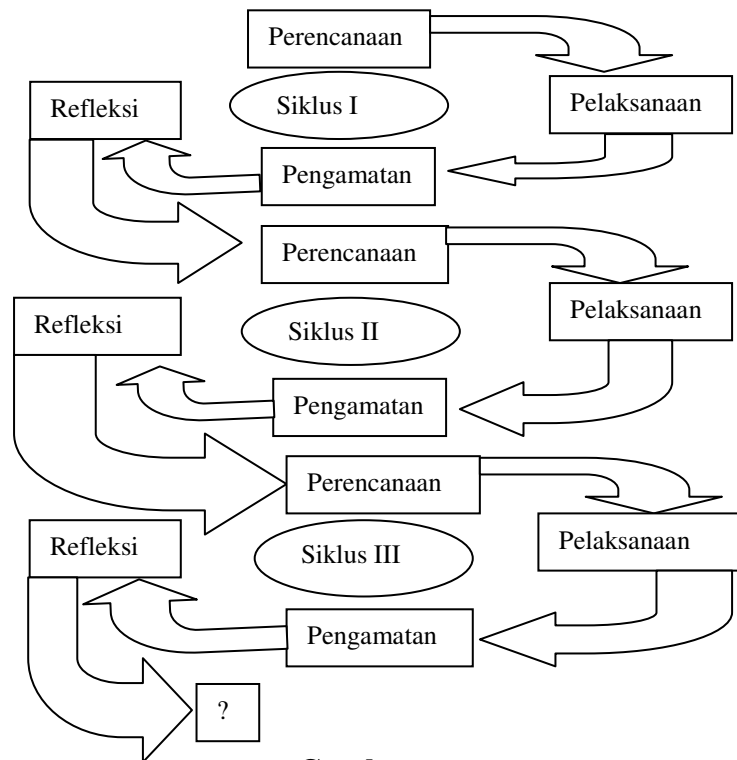
Keterangan

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai data

n = banyak siswa (Awaludin Tjalla 2008: 2.4)

Penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berdasarkan siklus pertama tadi apabila terdapat hambatan atau kekurangan maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Untuk memudahkan dalam memahami keempat langkah tersebut, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



**Gambar**

**Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2010: 16)**

Adapun penjelasan gambar di atas dari siklus penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah: 1) tahap perencanaan, pada tahap ini guru merancang pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, serta lembar observasi berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, 2) tahap pelaksanaan, setelah tahap perencanaan sudah disiapkan, selanjutnya melaksanakan rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, yang sudah dirancang, 3) tahap pengamatan/ observasi, observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi,

observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan tindakan sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika peneliti melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang pada siklus berikutnya, 4) tahap refleksi, pada tahap ini, peneliti mendiskusikan dengan guru kolaborator mengenai hasil pengamatan yang dilakukan, kekurangan maupun ketercapaian pembelajaran untuk menyimpulkan data informasi yang berhasil dikumpulkan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran siklus selanjutnya.

## **HASIL PENELITIAN**

Tahap perencanaan pembelajaran siklus I yaitu: 1) merencanakan pelaksanaan penelitian siklus I, 2) memilih materi pelajaran yang sesuai dengan tindakan yang dilakukan, 3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, 4) rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan Setandar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, 5) menyiapkan materi dan LKS, 6) menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, 7) menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 3 September 2013 dengan dihadiri siswa yang berjumlah 33 orang. Pelaksanaan tindakan dibantu oleh guru kolaborator yaitu Ibu Ritma, S.Pd yang bertindak sebagai observer. Langkah- langkah pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut: 1) siswa mengamati media chard tentang mengurutkan bilangan, 2) beberapa siswa diminta untuk menuliskan bilangan tidak urut dari 50 sampai 60 secara bergiliran di papan tulis, 3) berapa siswa diminta untuk menyusun bilangan dari yang terkecil ke terbesar di papan tulis, 4) berapa siswa diminta untuk menyusun bilangan dari yang terbesar ke terkecil di papan tulis, 5) beberapa siswa maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan contoh soal pada buku, 6) siswa yang maju kedepan kelas bertindak sebagai Fikri, dan sebagai rak supermarket yang diberikan nomor, 7) masing- masing siswa yang bertindak sebagai rak supermarket diberikan nomor 222 rak pulpen, 223 rak pensil, 224 rak buku. Sedangkan rak tisu gulung, rak CD, dan rak Sabun tidak diberi nomor, 7) siswa yang bertindak sebagai rak supermarket berbaris dengan urutan rak pulpen, rak pensil, rak buku, rak tisu gulung, rak CD, rak sabun, 8) siswa yang bertindak sebagai Fikri berjalan menuju rak sabun sambil berhitung sesuai dengan nomor urut, 9) bagi rak yang tidak ada nomornya langsung diberi nomor pada saat siswa yang bertindak sebagai Fikri melewati rak tersebut, 10) setelah selesai, siswa diminta menuliskan nomor urut yang telah dilewati tersebut ke depan kelas.

Pada tahap observasi Siklus I, pengamatan dilakukan oleh Ibu Ritma, S.Pd terhadap peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Hasil pengamatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

### **Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus I**



No	Aspek yang diamati	Skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,67
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	2,5
3	Pemilihan Sumber Belajar /Media Pembelajaran	2
4	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	2,25
5	Penilaian Hasil Belajar	2,33
<b>Total Skor</b>		<b>11,75</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>2,35</b>

Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh mengenai hasil pengamatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses siklus I memiliki rata- rata skor 2,35.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Prapembelajaran	2,5
2	Membuka Pembelajaran	2
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran	2,5
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran	2,28
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	2,25
	D. Pembelajaran Yang Memicu dan memelihara Keterlibatan Keterampilan Siswa	2,17
	E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD	2,5
	F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	2
	Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F)=	13,7
	Jumlah Skor 3	2,28
4	Penutup	
<b>Jumlah Skor IV</b>		<b>2</b>
<b>Total Skor (I+II+III+IV)=</b>		<b>8,78</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>2,19</b>

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki rata-rata skor 2,19.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Keterampilan Proses Siklus I**

No	Nama Siswa	Skor Total	Keterangan
1	Abdi Satria	40	Tidak Tuntas
2	Angga Prasetyo	60	Tidak Tuntas
3	Anton	40	Tidak Tuntas
4	Asni multi Ningsih	40	Tidak Tuntas
5	Cici Lasmini	60	Tidak Tuntas
6	Dina Maryati	20	Tidak Tuntas

7	Eko Sandro	0	Tidak Tuntas
8	Eni	40	Tidak Tuntas
9	Farida Kusmini	40	Tidak Tuntas
10	Hendra Mahendra	60	Tidak Tuntas
11	Hidahayu	60	Tidak Tuntas
12	Imam Prayoga	40	Tidak Tuntas
13	Ira Januarti	60	Tidak Tuntas
14	Jaka Kasniar	80	Tuntas
15	Joniansyah	20	Tidak Tuntas
16	Juhari Saputra	40	Tidak Tuntas
17	Juli Apri Ningsih	60	Tidak Tuntas
18	Kiki Rusni	20	Tidak Tuntas
19	Muslimin	0	Tidak Tuntas
20	Mustika Tri Ningrum	20	Tidak Tuntas
21	Nabila	40	Tidak Tuntas
22	Nanang Siswanto	60	Tidak Tuntas
23	Raida Bintang	20	Tidak Tuntas
24	Raimin Raisal	20	Tidak Tuntas
25	Randianyah Bintar	20	Tidak Tuntas
26	Rani Maryani	80	Tuntas
27	Riko Marwis	40	Tidak Tuntas
28	Rinda Indah	60	Tidak Tuntas
29	Rini Kalsum	80	Tuntas
30	Rosadi	20	Tidak Tuntas
31	Suryanton	40	Tidak Tuntas
32	Yunita	40	Tidak Tuntas
33	Zulkifli	40	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1360</b>	
<b>Rata- Rata</b>		<b>41,21</b>	
<b>Maksimal (Nilai Tertinggi)</b>		<b>80</b>	
<b>Maksimal (Nilai Terendah)</b>		<b>0</b>	

Berdasarkan pada tabel tersebut bahwa rata- rata perolehan hasil belajar adalah 41,21. Siswa yang dinyatakan tuntas dalam belajar sebanyak 3 siswa sedangkan yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 30 siswa.

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus I. Hasil refleksi yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1) refleksi kemampuan guru merencanakan pembelajaran, kurangnya pemahaman guru merupakan kekurangan dalam kemampuan guru untuk merencanakan pembelajaran, karena guru belum pernah menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses. 2) refleksi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meliputi; a) guru kurang menguasai RPP yang telah dibuat, b) guru kurang melihat keaktifan siswa dalam belajar, c) guru kurang membimbing siswa dalam belajar, d) alokasi waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan, e) guru belum bisa menerapkan pendekatan keterampilan proses. 3) refleksi hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa banyak dibawah rata- rata, 30 siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

Kekurangan yang muncul pada siklus 1 akan dijadikan referensi untuk pelaksanaan siklus II, sehingga diharapkan kekurangan pada siklus 1 dapat diperbaiki pada siklus II.

Langkah- langkah perencanaan pembelajaran pada siklus II yaitu: 1) menentukan waktu pelaksanaan siklus II, 2) memilih materi pelajaran yang sesuai dengan tindakan yang dilakukan, 3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II, 4) RPP dibuat sesuai dengan SK dan KD, 5) menyiapkan materi, 6) menyiapkan media pembelajaran, 7) menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi guru.

Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 5 September 2013 yang dihadiri oleh 33. Penelitian dibantu oleh Ibu Ritma, S. Pd yang bertindak sebagai observer dalam penelitian. Langkah- langkah pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut: 1) siswa mengamati media chart tentang mengurutkan bilangan, 2) berapa siswa diminta untuk menyusun bilangan dari yang terkecil ke terbesar berdasarkan media chart tersebut, 3) berapa siswa diminta untuk menyusun bilangan dari yang terbesar ke terkecil berdasarkan media chart tersebut, 4) beberapa siswa maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan contoh soal pada buku, 5) sepuluh siswa diminta maju kepedapn kelas untuk mendemonstrasikan contoh soal tersebut, 6) masing- masing siswa bertindak sebagai 10 finalis lomba menyanyi dengan diberikan nomor sesuai dengan contoh soal tersebut, 7) siswa diminta untuk berbaris sesuai nomor urut yang dipegang, 8) salah satu siswa diminta untuk menuliskan daftar finalis secara berurutan di papan tulis.

Pada penelitian siklus II, pengamatan dilakukan oleh Ibu Ritma, S.Pd yang dilakukan kepada peneliti yang melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Hasil pengamatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika pada siklus II dilihat pada tabel berikut.

**Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,67
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	2,75
3	Pemilihan Sumber Belajar /Media Pembelajaran	2,33
4	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	2,75
5	Penilaian Hasil Belajar	2,33
<b>Total Skor</b>		<b>12,83</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>2,56</b>

Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh mengenai hasil pengamatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses memiliki rata-rata ya skor 2,56.

Hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Prapembelajaran	3
2	Membuka Pembelajaran	3
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran	2,5
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran	2,43
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	2,75
	D. Pembelajaran Yang Memicu dan memelihara Keterlibatan Keterampilan Siswa	2,5
	E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD	3
	F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	3
	Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F)=	16,18
	Jumlah Skor 3	2,31
4	Penutup	2
	<b>Total Skor (I+II+III+IV)=</b>	<b>10,31</b>
	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>2,57</b>

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses memiliki rata-rata skor 2,57.

Observasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Keterampilan Proses Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor Total	Keterangan
1	Abdi Satria	80	Tuntas
2	Angga Prasetyo	60	Tidak Tuntas
3	Anton	60	Tidak Tuntas
4	Asni multi Ningsih	100	Tuntas
5	Cici Lasmini	60	Tidak Tuntas
6	Dina Maryati	60	Tidak Tuntas
7	Eko Sandro	60	Tidak Tuntas
8	Eni	40	Tidak Tuntas
9	Farida Kusmini	80	Tuntas
10	Hendra Mahendra	60	Tidak Tuntas
11	Hidahayu	60	Tidak Tuntas
12	Imam Prayoga	40	Tidak Tuntas
13	Ira Januarti	100	Tuntas
14	Jaka Kasniar	100	Tuntas
15	Joniansyah	60	Tidak Tuntas
16	Juhari Saputra	40	Tidak Tuntas
17	Juli Apri Ningsih	60	Tidak Tuntas
18	Kiki Rusni	80	Tuntas
19	Muslimin	40	Tidak Tuntas
20	Mustika Tri Ningrum	80	Tuntas
21	Nabila	40	Tidak Tuntas

22	Nanang Siswanto	100	Tuntas
23	Raida Bintang	40	Tidak Tuntas
24	Raimin Raisal	80	Tuntas
25	Randianyah Bintar	60	Tidak Tuntas
26	Rani Maryani	80	Tuntas
27	Riko Marwis	100	Tuntas
28	Rinda Indah	60	Tidak Tuntas
29	Rini Kalsum	100	Tuntas
30	Rosadi	40	Tidak Tuntas
31	Suryanton	80	Tuntas
32	Yunita	80	Tuntas
33	Zulkifli	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2240</b>	
<b>Rata- Rata</b>		<b>67,88</b>	
<b>Maksimal (Nilai Tertinggi)</b>		<b>100</b>	
<b>Maksimal (Nilai Terendah)</b>		<b>40</b>	

Berdasarkan pada tabel hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses menunjukkan rata-rata perolehan hasil belajar adalah 67,88. Siswa yang dinyatakan tuntas dalam belajar sebanyak 14 siswa sedangkan yang tidak tuntas dalam belajar sebanyak 19 siswa.

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus II. Adapun hasil refleksi yang didapatkan pada siklus II antara lain: 1) refleksi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu soal evaluasi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kompetensi dasar, 2) refleksi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu kurangnya ketegasan guru dalam membimbing siswa adalah kekurangan yang dialami pada siklus II, 3) refleksi hasil belajar yaitu secara keseluruhan hasil belajar siswa belum secara maksimal mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus II siswa memperoleh nilai dengan rata-rata 67,88. 14 siswa dianggap tuntas sedangkan 19 siswa dianggap tidak tuntas. Kekurangan yang muncul pada siklus II akan dijadikan referensi untuk pelaksanaan siklus III, sehingga diharapkan kekurangan pada siklus II dapat diperbaiki pada siklus III.

Tahap perencanaan pembelajaran siklus III yaitu: 1) menentukan waktu penelitian siklus III bersama guru kolaborator, 2) menentukan materi pelajaran, 3) menyusun RPP, 4) RPP yang dibuat disesuaikan dengan SK dan KD, 5) menyiapkan materi, 6) menyiapkan media pembelajaran, 7) menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi guru.

Pelaksanaan Siklus III dilaksanakan pada hari 10 September 2013 dengan dihadiri semua siswa kelas II yang berjumlah 33 siswa. Langkah-langkah pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut: 1) siswa mengamati media card bilangan yang disusun secara acak, 2) beberapa siswa diminta menyusun bilangan tersebut di papan tulis, 3) siswa mendengarkan penjelasan materi yang akan disampaikan, 4) beberapa siswa maju kedepan kelas untuk dan diberi kartu bilangan sesuai dengan bilangan yang ada dipapan tulis, 5) siswa lain diminta untuk membaca bilangan yang dipegang siswa yang ada di depan kelas, 6) secara

bergiliran siswa diminta untuk maju kedepan kelas untuk menuliskan nama bilangan tersebut, 7) siswa yang lain menanggapi hasil pekerjaan siswa yang menuliskan nama bilangan tersebut.

Observasi siklus III dilakukan oleh Ibu Ritma, S.Pd dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

**Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	3,67
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	4
3	Pemilihan Sumber Belajar /Media Pembelajaran	3,67
4	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	3,75
5	Penilaian Hasil Belajar	4
<b>Total Skor</b>		<b>19,09</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>3,81</b>

Berdasarkan tabel diatas kemampuan guru merencanakan pembelajaran diperoleh rata-rata skor 3,81.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

**Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses Siklus III**

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Prapembelajaran	4
2	Membuka Pembelajaran	4
3	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran	3,75
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran	3,42
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	3,5
	D. Pembelajaran Yang Memicu dan memelihara Keterlibatan Keterampilan Siswa	3,67
	E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD	4
	F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4
Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F)=		22,34
Jumlah Persentase 3		3,72
4	Penutup	4
<b>Total Skor (I+II+III+IV)=</b>		<b>15,72</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>3,93</b>

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Matematika memiliki rata-rata skor 3,93.

Observasi hasil belajar siswa kelas II dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses siklus III adalah sebagai berikut:

**Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Keterampilan Proses Siklus III**

No	Nama Siswa	Skor Total	Keterangan
1	Abdi Satria	100	Tuntas
2	Angga Prasetyo	80	Tuntas
3	Anton	100	Tuntas
4	Asni multi Ningsih	100	Tuntas
5	Cici Lasmini	80	Tuntas
6	Dina Maryati	100	Tuntas
7	Eko Sandro	100	Tuntas
8	Eni	80	Tuntas
9	Farida Kusmini	80	Tuntas
10	Hendra Mahendra	80	Tuntas
11	Hidahaya	100	Tuntas
12	Imam Prayoga	100	Tuntas
13	Ira Januarti	80	Tuntas
14	Jaka Kasniar	80	Tuntas
15	Joniansyah	100	Tuntas
16	Juhari Saputra	80	Tuntas
17	Juli Apri Ningsih	100	Tuntas
18	Kiki Rusni	100	Tuntas
19	Muslimin	80	Tuntas
20	Mustika Tri Ningrum	100	Tuntas
21	Nabila	80	Tuntas
22	Nanang Siswanto	100	Tuntas
23	Raida Bintang	100	Tuntas
24	Raimin Raisal	80	Tuntas
25	Randianyah Bintar	100	Tuntas
26	Rani Maryani	80	Tuntas
27	Riko Marwis	100	Tuntas
28	Rinda Indah	100	Tuntas
29	Rini Kalsum	100	Tuntas
30	Rosadi	80	Tuntas
31	Suryanton	80	Tuntas
32	Yunita	80	Tuntas
33	Zulkifli	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2980</b>	
<b>Rata- Rata</b>		<b>90,30</b>	
<b>Maksimal (Nilai Tertinggi)</b>		<b>100</b>	
<b>Maksimal (Nilai Terendah)</b>		<b>80</b>	

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai rata- rata perolehan hasil belajar adalah 90,30. Secara keseluruhan 33 siswa dinyatakan tuntas dalam belajar walaupun tidak semua siswa mendapatkan nilai 100.

Refleksi dilakukan bersama observer. Hasil refleksi siklus III yaitu: 1) kemampuan guru merencanakan pembelajaran pada umumnya perencanaan

pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah baik dari perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran di siklus III ini, 2) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II kemudian ke siklus III, 3) hasil belajar siswa secara keseluruhan meningkat dari siklus I ke siklus II kemudian ke siklus III yaitu hasil belajar siswa pada siklus III dinyatakan tuntas belajar, walaupun tidak semua siswa mendapatkan nilai 100.

Berdasarkan uraian di atas pencapaian peningkatan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini dianggap sudah mencapai titik jenuh penelitian, sehingga penelitian hanya dicukupkan pada siklus III.

## PEMBAHASAN

Diperoleh rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Matematika yaitu seperti pada tabel berikut.

### Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses

No	Aspek yang diamati	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Perumusan Tujuan Pembelajaran	2,67	2,67	3,67
2	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	2,5	2,75	4
3	Pemilihan Sumber Belajar /Media Pembelajaran	2	2,33	3,67
4	Skenario/ Kegiatan Pembelajaran	2,25	2,75	3,75
5	Penilaian Hasil Belajar	2,33	2,33	4
<b>Total Skor</b>		<b>11,75</b>	<b>12,83</b>	<b>19,09</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>		<b>2,35</b>	<b>2,56</b>	<b>3,81</b>

Berdasarkan tabel di atas siklus I memiliki rata-rata skor 2,35, siklus II memiliki rata-rata skor 2,56, dan siklus III memiliki rata-rata skor 3,81.

Rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel berikut.

### Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses

No	Aspek yang diamati	Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Prapembelajaran	2,5	3	4
2	Membuka Pembelajaran	2	3	4
3	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	A. Penguasaan Materi Pembelajaran	2,5	2,5	3,75
	B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran	2,28	2,43	3,42
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar	2,25	2,75	3,5
	D. Pembelajaran Yang Memicu dan memelihara Keterlibatan Keterampilan Siswa	2,17	2,5	3,67



E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD	2,5	3	4
F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar	2	3	4
Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F)=	13,7	16,18	22,34
Jumlah Persentase 3	2,28	2,31	3,72
4 Penutup	2	2	4
<b>Total Skor (I+II+III+IV)=</b>	<b>8,78</b>	<b>10,31</b>	<b>15,72</b>
<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>2,19</b>	<b>2,57</b>	<b>3,93</b>

Berdasarkan tabel diatas pada siklus I memiliki rata-rata Skor 2,19, meningkat pada siklus II sebesar 2,57, dan meningkat pada siklus III sebesar 3,93.

Sedangkan untuk rekapitulasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

### Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas II dengan Menerapkan Pendekatan Keterampilan Proses Pembelajaran Matematika

No	Nama Siswa	Silus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Abdi Satria	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
2	Angga Prasetyo	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	Anton	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
4	Asni multi Ningsih	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
5	Cici Lasmini	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
6	Dina Maryati	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
7	Eko Sandro	0	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
8	Eni	40	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	Farida Kusmini	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
10	Hendra Mahendra	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11	Hidahayu	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
12	Imam Prayoga	40	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas
13	Ira Januari	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas	80	Tuntas
14	Jaka Kasniar	80	Tuntas	100	Tuntas	80	Tuntas
15	Joniansyah	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
16	Juhari Saputra	40	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	Juli Apri Ningsih	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
18	Kiki Rusni	20	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
19	Muslimin	0	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
20	Mustika Tri Ningrum	20	Tidak Tuntas	80	Tuntas	100	Tuntas
21	Nabila	40	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
22	Nanang Siswanto	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
23	Raida Bintang	20	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas
24	Raimin Raisal	20	Tidak Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
25	Randianyah Bintar	20	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
26	Rani Maryani	80	Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
27	Riko Marwis	40	Tidak Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
28	Rinda Indah	60	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	100	Tuntas
29	Rini Kalsum	80	Tuntas	100	Tuntas	100	Tuntas
30	Rosadi	20	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
31	Suryanton	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas
32	Yunita	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas	80	Tuntas

33	Zulkifli	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1360</b>		<b>2240</b>		<b>2980</b>	
<b>Rata- Rata</b>		<b>41,21</b>		<b>67,88</b>		<b>90,30</b>	
<b>Maksimal (Nilai Tertinggi)</b>		<b>80</b>		<b>100</b>		<b>100</b>	
<b>Maksimal (Nilai Terendah)</b>		<b>0</b>		<b>40</b>		<b>80</b>	

Berdasarkan pada tabel diatas siklus I memiliki nilai rata- rata 41,21, meningkat ke siklus II dengan nilai rata- rata 67,88, dan meningkat pada siklus III dengan nilai rata- rata 90,30.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut 1) kemampuan guru merencanakan pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur pada siklus I memiliki rata- rata skor 2,35 meningkat pada siklus II dengan rata- rata skor 2,56 dan meningkat pada siklus III dengan rata- rata skor 3,81. Terjadi peningkatan sebesar 1,46, 2) kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Matematika pada materi membilang secara urut dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur pada siklus I memiliki rata- rata skor 2,19 meningkat pada siklus II dengan rata- rata skor 2,57 dan meningkat pada siklus III dengan rata- rata skor 3,93. Terjadi peningkatan sebesar 1,74, 3) dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Timur yaitu pada siklus I dengan rata- rata nilai 41,21 meningkat pada siklus II dengan rata- rata nilai 67,88 dan meningkat pada siklus III dengan rata- rata nilai 90,30. Terjadi peningkatan sebesar 49,09.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal- hal sebagai berikut: 1) dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus profesional dalam mengatur waktu, supaya pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, 2) pembelajaran yang dilaksanakan harus dapat melibatkan siswa, supaya siswa lebih dapat memahami materi pembelajaran, 3) dalam proses pembelajaran, guru harus dapat menguasai kelas agar proses pembelajaran yang dijalankan dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan harapan dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Anton Agung M. Moeliono. 2008. **Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Empat**. Jakarta: Gramedia.

Awaludin Tjalla. (2008). **Statika Pendidikan**. Jakarta: Depdiknas

- BNSP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Gatot Muhsetyo. (2008) **Pembelajaran Matematika SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Pontianak: Gadjah Mada University Pres.
- Krisna. (2007). **Pengertian Pembelajaran**. (online). ([http// krisna1. blog. uns. ac. id](http://krisna1.blog.uns.ac.id)). diakses tanggal 30 Juni 2013)
- Nyimas Aisyah, dkk (2007). **Pengembangan Pembelajaran Matematika SD**. Jakarta: Depdiknas
- Soli Abimayu, dkk (2008). **Strategi Pembelajaran**. Jakarta: Depdiknas
- Sri Anitah, dkk (2008). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yatim Riyanto. (2010). **Paradigma Baru Pembelajaran**. Jakarta: Kencana.
- Suharsini Arikunto. (2010). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: PT Roneka Cipta
- Suharsini Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT Roneka Cipta
- Susilo. (2010). **Panduan Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Pustaka